

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi terus mengalami perkembangan pada pembangunan konstruksi mulai dari yang kecil sampai yang berskala besar, seperti pembangunan hotel, villa, pusat perbelanjaan dan infrastruktur lainnya. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proyek konstruksi adalah terjaminnya berbagai sumber daya penunjang dan salah satunya adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja. Jika perusahaan jasa konstruksi memiliki sumber daya manusia yang baik, perusahaan itu akan maju dan dapat menghasilkan keuntungan atau *profit oriented* yang baik dari proyek. Ada banyak aspek yang harus dimiliki oleh pekerja dan dipenuhi agar dapat membantu mencapai tujuan perusahaan. Kompetensi, motivasi, loyalitas, dan disiplin kerja adalah aspek-aspek tersebut. Jika aspek sumber daya manusia tersebut dapat dipenuhi, diharapkan kinerja pekerja akan meningkat, yang pada waktunya akan menghasilkan peningkatan produktivitas. Dalam kasus ini, kinerja dinilai berdasarkan apa yang telah dicapai dan dihasilkan oleh individu dalam melaksanakan tugas dan kualitas pekerjaannya, pekerja yang baik akan menghasilkan proyek yang baik juga.

Dalam proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi masih sering terjadinya suatu permasalahan didalam proses pembangunannya, yaitu seperti keterlambatan waktu, ketidaksesuaian mutu, hingga biaya yang melebihi anggaran. Faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu sumber daya manusia atau pekerja, pekerja lokal dan *non* lokal, dimana pada pekerja lokal ada beberapa yang tidak ingin bekerja lembur (*overtime*) dan sebaliknya pada pekerja *non* lokal tentunya bersemangat kalau di suruh bekerja lembur (*overtime*), masih ada beberapa pekerja yang belum bisa membaca gambar kerjadengan baik dan didalam proses pembangunan masih sering ditemukan pekerja yang mengabaikan K3 pekerjaanya, dalam penggunaan K3 dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja, yang dimana apabila ada kecelakaan kerja dapat menghambat proses pembangunan tersebut (Dandy, 2022). Dengan lebih memperhatikan aspek sumber daya manusia diharapkan segala pekerjaan maupun kinerja dalam proyek konstruksi dapat berjalan maksimal serta dapat mencapai target dan bisa terselesaikan tepat pada waktu seperti yang telah direncanakan. Ini merupakan solusi yang sangat tepat sekali untuk mendapatkan kemaksimalan dan kesuksesan suatu proyek konstruksi. Tetapi, pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi, penyedia jasa biasanya kurang memperhatikan aspek sumber daya manusia itu, karena penyedia jasa biasanya menginginkan keuntungan semaksimal mungkin dan menekan biaya pengeluaran sedikit mungkin (Dewi, dkk, 2016).

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa aspek sumber daya manusia tidak dapat dianggap remeh dan harus dijadikan sebagai pembelajaran agar kedepannya pihak-pihak yang terkait dalam jasa konstruksi dapat mengantisipasinya. Oleh karena itu, identifikasi terkait aspek sumber daya manusia pada pekerja jasa konstruksi sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penyebaran kuesioner di beberapa perusahaan jasa konstruksi yang pernah mengerjakan proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi. Kuesioner dibagikan kepada 30 responden, yang nantinya data hasil dari penyebaran kuesioner tersebut akan diolah datanya menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi. Metode analisis regresi linier berganda ini terdapat beberapa pengujian antara lain, uji korelasi berganda, uji determinasi, uji-f (simultan), dan uji-t (parsial). Sehingga nantinya didapatkan hasil dari pengolahan data tersebut yang diharapkan dapat membantu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil identifikasi aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi?
2. Aspek sumber daya manusia manakah yang paling mempengaruhi kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil identifikasi pengaruh aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui aspek sumber daya manusia yang paling mempengaruhi kinerja pekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk lebih memperhatikan aspek sumber daya manusia agar proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar.
2. Menambah ilmu wawasan tentang aspek sumber daya manusia
3. Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pekerja didalam proyek konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, maka di berikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan teknik penyebaran kuesioner terhadap responden yang terlibat dalam proyek konstruksi di Kabupaten Banyuwangi yang terdiri dari direktur perusahaan, *project manager*, *site manager*, pelaksana, dan mandor sebanyak 30 responden.
2. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Halaman ini sengaja dikosongkan